

BERITA ACARA PENJURIAN TAHAP II

SAYEMBARA TAMAN BUNDARAN BANDAR UDARA HANG NADIM BATAM

SURAT KEPUTUSAN TIM PENILAI

Senin, 23 Agustus 2021

Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam

Pada hari Senin tanggal Sembilan bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh satu telah dilakukan Penjurian Tahap II Sayembara Desain Taman Bundaran Bandar Udara Hang Nadim Batam oleh:

1. Imam Bachroni, Direktur Infrastruktur Kawasan
2. Fesly Abadi Paranoan, Kepala Pusat Perencanaan Program Strategis
3. Memet E. Rachmat, Kepala Pusat Harmonisasi Kebijakan
4. Dendi Gustinandar, Kepala Biro Humas, Promosi dan Protokol

I. Presentasi dari Nominasi Peserta Sayembara

Menetapkan Nominasi 5 Besar Sayembara Desain Taman Bundaran Bandar Udara Hang Nadim Batam sebagai berikut :

NO.	KODE PESERTA	TEMA DESAIN
1.	BP05 – SBHNIA	PESAWATKU TERBANG KE BULAN
2	BP06 – SBHNIA	SEMENANJUNG AMPA BATAM
3.	BP10 – SBHNIA	LAYAR TERKEMBANG
4.	BP15 – SBHNIA	MADANI ABADI
5.	BP22– SBHNIA	SELENDANG MELAYU

II. Pemenang Sayembara

Melalui presentasi dari nominasi peserta sayembara yang dilakukan secara daring via teleconference dengan aplikasi zoom pada senin, 09 Agustus 2021 pukul 14.00 s.d selesai dan penilaian dengan pertimbangan kriteria:

- Placemaking Identitas Berkelanjutan (0 – 30 %)
- Orisinalitas Karya (0 – 25 %)
- Ecological Landscape (0 – 20 %)
- Kelayakan Realisasi & Infrastruktur (0 – 15 %)
- Efisiensi Energi & Estimasi Nilai Konstruksi (0 – 10 %)

- dan hal lainnya yang tercantum dalam Kerangka Acuan Kerja Sayembara Desain Taman Bundaran Bandar Udara Hang Nadim Batam.

maka Tim Penilai memutuskan pilihan 3 (tiga) besar sebagai berikut, yaitu:

NO.	KODE PESERTA	TEMA DESAIN
1.	BP10 – SBHNIA	LAYAR TERKEMBANG
2.	BP06 – SBHNIA	SEMENANJUNG AMPA BATAM
3.	BP22 – SBHNIA	SELENDANG MELAYU

III. Keterlibatan Pemenang

Pemenang akan dilibatkan dalam Pengembangan Perancangan pada implementasi penyusunan desain rinci.

Demikian berita acara Penjurian Tahap II Penetapan Pemenang Sayembara Desain Taman Bundaran Bandar Udara Hang Nadim Batam ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian diucapkan terima kasih.

TIM PENILAI

Direktur Infrastruktur Kawasan

Imam Bachroni

Kepala Pusat Harmonisasi
Kebijakan

Memet E. Rachmat

Kepala Pusat Perencanaan Program
Strategis

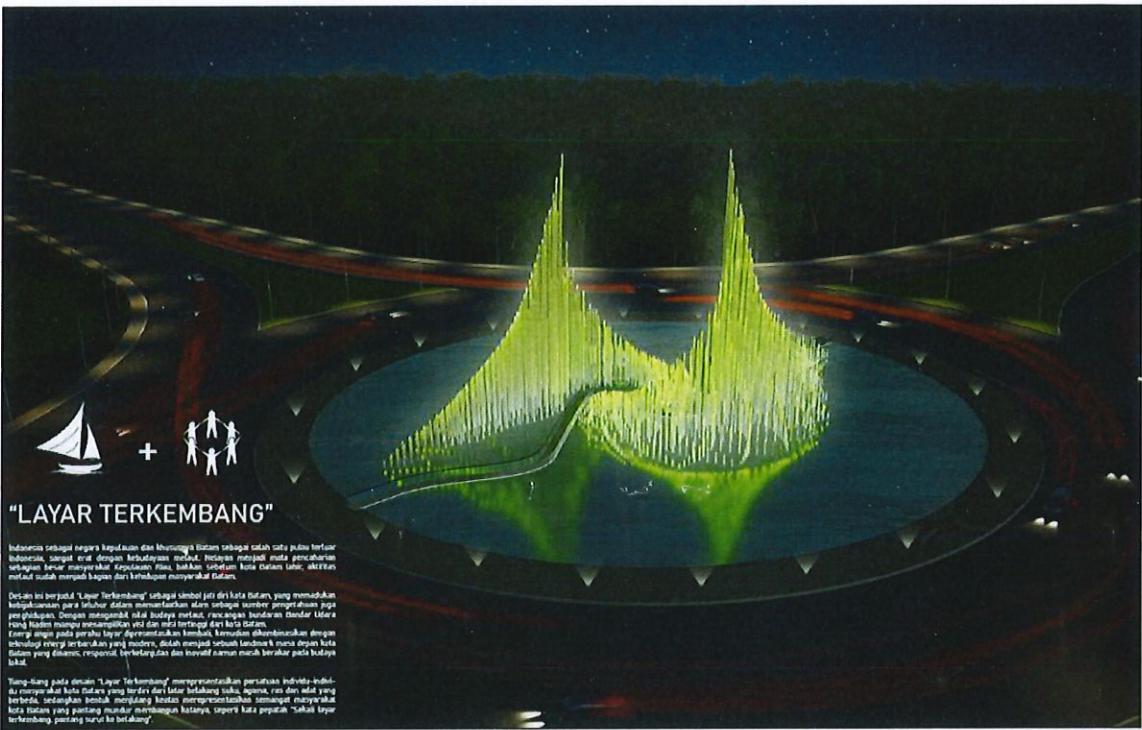
Fesly Abadi Paranoan

Kepala Biro Humas, Promosi dan
Protokol

Dendi Gustinandar

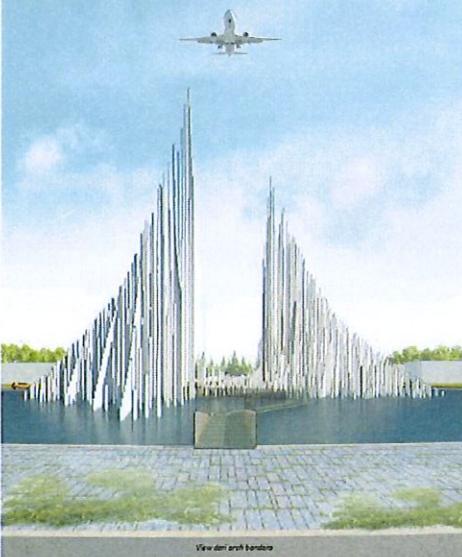
PEMENANG 1 (BP10 – SBHNIA – “LAYAR TERKEMBANG”)

PEMENANG 1 (BP10 – SBHNIA – “LAYAR TERKEMBANG”)



GERBANG NUSANTARA

Dalam pada "Layar Terikembang" diungkapkan untuk memiliki imprestasi berbentuk yang bersifat berharga suatu puncak pengalaman. Dari sini Bawean mengatakan bahwa dalam hal ini ada dua bentuk pengalaman yakni pengalaman yang mendekati keadaan "Gedung Rumahnya", senis itu ketenangan di Indonesia yang berharus berjaya dengan negara-negara di Asia Tenggara. Dan ada juga ketenangan yang membentuk siap layar perahu di atas air yang melambangkan rasa aman atau sebaliknya imprestasi dan memperluas buah melalui teknologi manusia siap batam. Dua layar perahu yang menyatakan bahwa bermula di entitas (Permitan di BB Batam) yang bersemangat dengan berusaha-bersama-sama membangun lahan Bawean. Jika memandang bantaran, pengaruh dapat menjadi sangatlah memberatkan para "Pecah Perahu" yang merupakan salah satu peran bagi lahan Baweanmu Rau.



[View demo arch borders](#)

PERKEMBANGAN TIPOLOGI LANDMARK



Landmark berfungsi sebagai penanda lokasi tertentu dan merupakan sumber informasi mengenai zonan dan teknologi pada area tersebut, landmark pada massa laut pada umumnya berupa objek masih pada bawah dan atas air, "Layer Terhadap" yang digunakan dalam teknologi maritim ini biasanya berupa bukit dan gunung yang terdapat di atas permukaan air dengan pertumbuhan pohon di atasnya sehingga dapat terekam dengan kamera pada kamera satelit dan memudahkan para kapten dalam mengetahui posisi mereka di dalam lautan.

SIMBOLISASI DESAIN



Reinterpretasi bentuk pupura yang pada umumnya digunakan di Nusantara pada area depan kota. Bentuk ini merandakan kota Batam sebagai pirogerbang Indonesia bagian barat dan perbatasan langsung dengan Republik tetangga.



Penggunaan berat yang menjadung
mampu menghasilkan, merepresentasikan semangat manajemen
kota Batam untuk tiga masa depan



Tang-tang merepresentasikan perasaan dan kebersamaan setiap individu-individu manajerik kota Banjar yang heterogen dan memiliki latar belakang suku, agama,



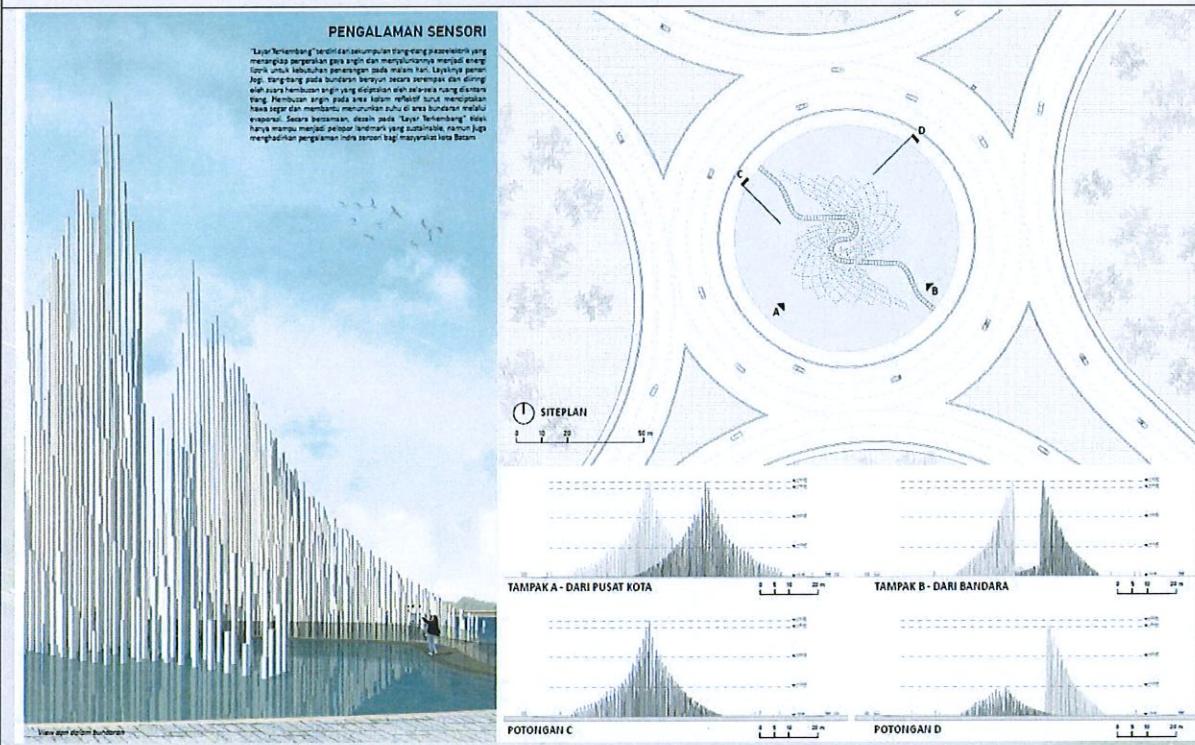
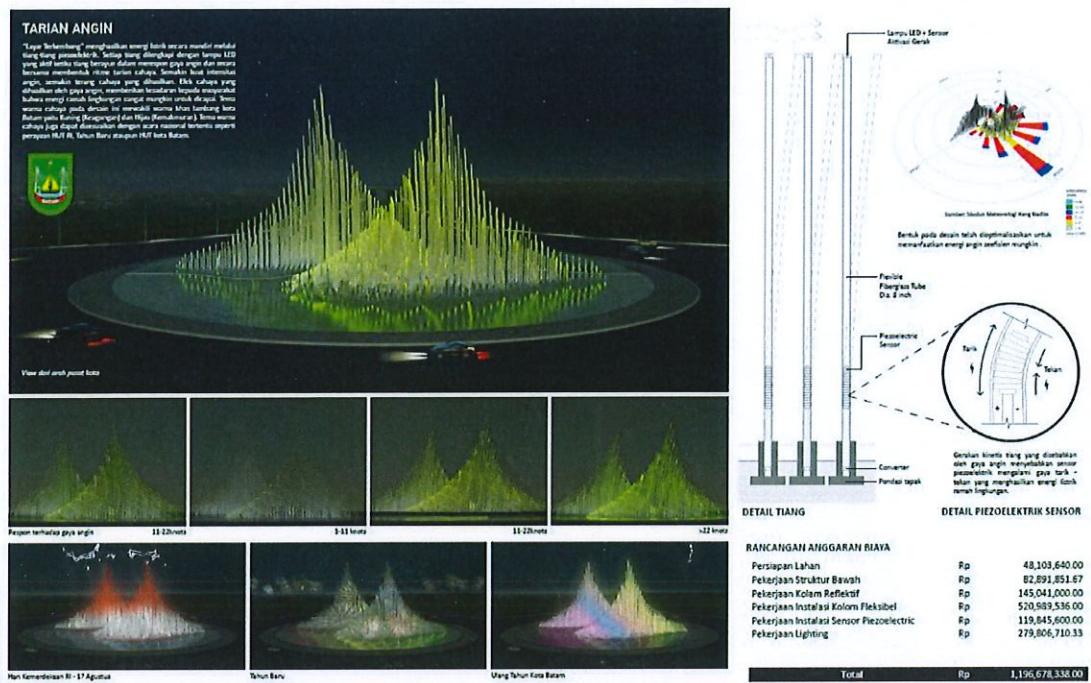
PUCUK REBUNG



PONSIE TERHADAP GAYA DARI ALAM

RESPONSI TERHADAI GAYA DARI ALAM

Terinspirasi dari keruangan pergerakan masyarakat pesat pada Banten dalam memanfaatkan energi alam pada perlu bantuan dan bagaimana selisihannya secara harmonia mampuk gaya angin di daerah, disebut pada "Layor Terikengang" memanfaatkan keunikan serta elastisitas material dan teknologi energi terbarukan menjadi fondasi yang mampuk gaya angin dengan gerakan kinetik yang dilakukan menjadi energi listrik. Layor Terikengang" mendandakan bahwa era clean energy dan menginginkan masyarakat untuk hidup bersama dengan lingkungan.



PEMENANG 2 (BP06 – SBHNIA – “SEMENANJUNG AMPA BATAM”)

SEmenanjung AMPA Batam

INTRODUCTION

Bundaran Bandara memiliki luas c. 0.7 Ha yang dapat dihitung dari letak dan posisi sanggar strategis sebagai landmark kota Batam yang dapat menarik perhatian wisatawan. Kompleks lokasi bundaran tersebut berada di gerbang masuk Bandara Hang Nadim Batam, sehingga desain bundaran bandara ini akan menjadi icon entrance gate tidak hanya untuk Bandar udara Hang Nadim namun juga untuk Kota.

Semenanjung Ampa Batam merupakan kawasan hamparan pulau batu yang terpencil. Pada khasiatan teknologi, Melayu, disebutkan bahwa Batam merupakan akhiran dan batu ampas yaitu hamparan batu yang bersarang dari sebuah batu yang dilempar sehingga terjadi menjadikan kepingan-kepingan batu yang tersusun bagus dan indah. Hamparan ini masih menyajikan kawasan pulau Batam saat ini. Semenanjung Ampa Batam menjadi sebuah wedang yang didalamnya terdapat air yang berisi khasiatan kota Batam yang dapat menarik perhatian masyarakat Kota Batam itu sendiri maupun wisatawan didalamnya.

ANALYSIS

Fasilitas zebracross membantu pejalan kaki untuk mempermudah diketahui jalan dan arah jalan lainnya. Selain itu, fasilitas zebracross ini juga dapat memberikan pengalaman berjalan kaki yang aman dan nyaman bagi para pengguna jalan yang dilalui.

Klim di Kota Batam merupakan iklim tropis dengan rata-rata suhu sekitar 24 - 26°C di seluruh Kota Batam.

Area Bundaran terletak pada simpang empat pulau masuk menuju Bandara Hang Nadim yaitu Jalan Hang Nadim dan Jalan Sungai Sari. Pada sebelah barat terdapat kompleks perkantoran dan rumah sakit. Pada sebelah timur terdapat kompleks pertokoan dan rumah sakit. Sedangkan pada area selatan batas jalan adalah sungai terbatas Nipah.

Ekosistem dan program yang terjadi di sekitar area bundaran yaitu merupakan pengembangan kordinasi dan pekerjaan kaki. Sekitar kordinasi pada lahan batas ini ada dua buah tugu monumen yang dibangun. Karena perlu terdiri merupakan jalinan dunia menuju Bandara Hang Nadim sedangkan untuk simbolis jalinan tidak ada berharganya.

Mengatas vegetasi yang terdapat pada sekitar simpang empat bandara Hang Nadim merupakan tanaman yang tumbuh secara alami dan tidak ada tanda orang terkena. Untuk itu tanaman yang terdapat pada pembatas jalan dan anak tangga yaitu tanaman bambu. Pada area di sekitar bandar jalan juga terdapat tanaman pendek yang ditanam dengan wama merah.

KONSEP DESAIN

Konsep dasar dalam desain yang dicirikan oleh melambangkan Kota Batam, yakni diambil dari logo Bandara Hang Nadim yang berbentuk seperti gerbang pintu gerbang atau wedang. Wedang Semenanjung Ampa Batam, yang dapat mengintimidasi kendaraan masuk dan keluar kota Batam itu sendiri.

Logo Kota Batam implementasi kedua bentuk sculptur, yaitu berdasarkan dari Etnis, Keris Melayu dan Gerbang Pintu Gerbang. Gerbang pintu gerbang Dinding, Jembatan Rantung dan Keris, serta memodulasi warna logo gerbang pintu gerbang yang berada di depan gerbang pintu gerbang. Wedang implementasi pada corinan statis sculptur. Hera of the city yang berada di depan gerbang pintu gerbang. Bentuk gerbang pintu gerbang yang tegak seperti gerbang keris pada pedestrain yang dilengkapi dengan gerbang pintu gerbang (wedang) serta mengintimidasi kendaraan bermotor.

KONSEP PENGEMBANGAN

Site plan yang menunjukkan pembagian area pembangunan dan pembangunan yang berada di sekitar area simpang empat. Pembangunan yang berada pada pembatas jalan dan anak tangga yaitu tanaman bambu. Pada area di sekitar bandar jalan juga terdapat tanaman pendek yang ditanam dengan wama merah.

SITE PLAN

Site plan yang menunjukkan pembagian area pembangunan dan pembangunan yang berada di sekitar area simpang empat. Pembangunan yang berada pada pembatas jalan dan anak tangga yaitu tanaman bambu. Pada area di sekitar bandar jalan juga terdapat tanaman pendek yang ditanam dengan wama merah.

1 SCULPTURE

2 WATER FOUNTAIN

3 DISPLAY TANAMAN

4 AREA RUMPUT

5 DRAINAGE TERTUTUP

6 SIKURASI DECK

MATERIAL SELECTION

Light Lamp LED 45cm

Lampu Sorot SMD LED

Lampu LED 12W RGB

Analisis Abu deck

Keramik

LED Step Lighting

Ruko Kaki Bambu

Kolom Beton Souvenir

Natural & White Concrete

Ceramic Deck

Steel Grating Z004-S15

Steel Grating Z004-300

Aluminiun

Plant Selection

Premnium selagin

Hymenocallis littoralis

Agave Americana

Chrysophyllum cainito

Lobelia cardinalis

Arachis pintoi

Citrus sinensis

Pithecellobium

DESIGN GOALS

Menghadirkan Bundaran Bandara Hang Nadim sebagai landmark Kota Batam, dan menyediakan prasarana serta sumber daya baik dari segi kualitas dan kuantitas yang ramah lingkungan, bersih, indah, aman, serta nyaman.

SITE ORIENTATION

Jl. Hang Nadim No. 01, Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam
Luas Tapak: c. 0.7 Ha

LANDSCAPE SYSTEM

BIOSWALE merupakan sistem remahan pada ruang alam yang indah dengan tanaman, bunga, serta seni. Fungsi bioswale yaitu menangkapkan dan menahan air kerapian yang mengalir dari datar – datar tanah dengan cara menyerapnya.

PERMEABLE PAVEMENT atau pavemen yang menyajikan air yang cocok digunakan pada pejalan kaki yang menggunakan air yang meresap ke dalam tanah sehingga tidak memblokir genangan. Penggunaan pavemen menyerap air ini juga dapat menggunakan adanya sistem impitan air bawah tanah.

DRAINAGE EKO-ARSITEKUR yaitu memilih drainase saluran yang memblokir pori – pori yang untuk penampungan air tanah. Selain itu juga dapat penerapan dinding besi galvanis pada jalan batik bangku, dasar saluran buatan merupakan batang kayu kapur asli dan pemukiman berasal untuk proses pengeringan tanah alam.

DRY WATER FOUNTAIN atau air mancur kering merupakan air mancur yang memenuhi selera dengan air yang bersih. Sedangkan **RAINY HARVESTING** adalah metode penyimpanan air hujan untuk memenuhi perluhan air. Ketika hari terjadi turun hujan maka air yang terdapat di dalam drainase dibuangkan dengan cara sistem yang dilengkapi untuk meningkatkan turunnya air dan meningkatkan pengelolaan air abu-abu dibandingkan dengan air mancur dengan sistem kolam terbuka.

MONUMEN



Filosofi Monumen

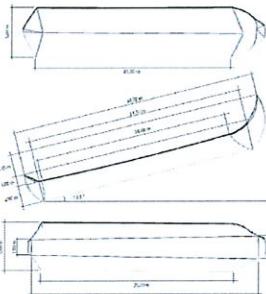
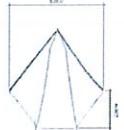
Bagan pulau-pulau yang ditemui di Kerajaan Melayu dan kerajaan Mataraman dan Inggris dalam Lokasi Hang Nadim yang disebut dengan corak batik maya atau Pulau dan malam bangun keberadaan di laut dan pengaruhnya.

Uma buah pohon besar merupakan menggambarkan lima gerbang laut, melambangkan berdirinya sebuah mayarakat kita Batam dan kepulauan Nusantara dan menggambarkan bahwa pulau-pulau yang ditalangi oleh laut yang memperjaya dan berasa takluk bersama-sama di daratan dan laut.

Lubang berbentuk mata buruk Batam pernah diambil untuk menyimpan keris dan senjata.

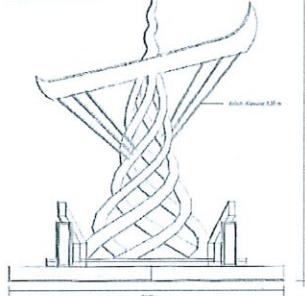


Dimensi Perahu Dendut

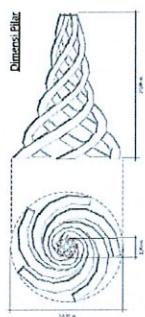


Detailed Engineering Design

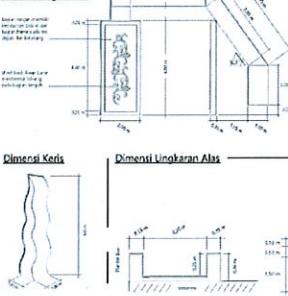
Dimensi Keseimbangan



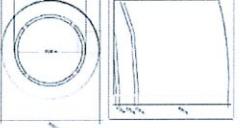
Dimensi Blitar



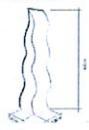
Dimensi Tugu Batik



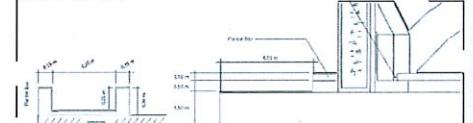
Dimensi Lingkaran Alas



Dimensi Keris



Dimensi Lingkar Alas



SEMENTANJUNG AMPA BATAM

Tampak depan bundaran Jln. Utama Bandar Utara Hang Nadim ketika malam hari. Menyajikan atraksi menarik dengan pencahayaan pada malam hari dan siang.



SUASANA MALAM SCULPTURE

SUASANA SIANG SCULPTURE

Pada saat malam hari area sculputre dan air mancur akan dihidupkan lampu sorot dengan warna lembut dan tidak mencolok bagi pengunjung dan pengendara.

Area sculputre yang ditutupi oleh pekerahan ini juga cocok dengan adanya turbin dan air mancur sehingga terlihat lebih harmonis.

PROMENADE

Promenade dibuat mengelilingi arsitektur agar pengunjung dapat melihat sculputre dari berbagai arah dan sudut. Berbagai tanaman juga ditanam bergerombong agar terlihat rapi.

BIOSWALE

Bioswale terdapat di area terluar bundaran untuk menampung aliran air hujan dari batas jalan. Beraneka bahan juga dapat mengurangi silika cahaya pada pengendara.



PERSPEKTIIF

RANCANGAN ANGGARAN BIAYA BUNDARAN BANDARA HANG NADIM BATAM

No	Uraian	Jumlah Harga
1	PEKERJAAN PENDAHULUAN	Rp5.973.358.000
2	PEKERJAAN PAVING	Rp2.209.415.000
3	PEKERJAAN LISTRIK	Rp15.750.000
4	PEKERJAAN PENANAMAN	Rp1.855.797.520
5	PEKERJAAN SCULPTURE	Rp766.900.000
6	PEKERJAAN DRAINASE	Rp155.400.000
TOTAL		Rp10.976.620.520



PEMENANG 3 (BP22 – SBHNIA – “SELENDANG MELAYU”

SELENDANG MELAYU

SIMBOL SELAMAT DATANG DI BATAM

GERMINASI DARI TARIAN KEHORMATAN YANG MERUPAKAN BUDAYA TARI DARI MASYARAKAT RIAU UNTUK MENYAMBUT TAMU YANG DATANG DARI LUAR MASUK KE DALAM WILAYAH KEPULAUAN KIAU (BATAM)

BENTUKAN MASSA

WARNA MERAH-KUNING EMAS-HIJAU
WARNA DIAHULU DAR TRADISI WARNA GRANG MELAYU YANG KENTAL DENGAN WARNA TERANG, WARNA DAR TUGU SELENDANG MELALUI MENGGACIK KEPADA PAKAIAN ADAT YANG DIGUNAKAN PADA TARAN KEHORMATAN ADAT RIAU

GUBAHAN MASSA DINAMIS

MODERNISASI-INDUSTRIALISASI FUNKT MASSA

GURAHAN BENTUK YANG DINAMIS DIADAPATSI DARI SEORANG PENARI YANG SEDANG MEMPERFORMA MEMAKAI PAKAIAN ADAT TARI KEHORMATAN PIAR UNGKANG ADAPATSI DARI SEORANG PENARI DAN STRUKTUR BAJA MELAKUKUNG ADAPATSI DARI PAKAIAN ADAT

ADAPTASI BUDAYA

ADAPTASI BUDAYA INDONESIA YANG LEKAT DENGAN BATIK JUGA DIADAPATSI PADA GUBAHAN SELENDANG MELAYU

3 TEGAK SELENDANG PADA TUGU DIROUT DENGAN MENGGUNAKAN ELEMEN BAJA DAN ALUMINIUM YANG DIUKUR DENGAN LASER MEMBENTUK MOTIF BATIK RIAU PADA BADAN TUGU

MEMANFAATAN LOKASI BUNDARAN YANG MEMBUAT 4 WAJAH AKSES

JALUR MASA DEPAN DEHGAN SIRKULASI JALIP HENTI MENLAJUIN TITI TENGAH MENJADI CENTRE OF ATTENTION

BUNDARAN ITU GUA MODERN DI TENGAH KAWASAN HIJAU MEMBERIKAN NILAI TAMBAH KAWASAN

4 WAJAH - 4 AKSES

JALUR AKTIF - CIRCULAR FACE

CENTRE OF ATTENTION

MENJADI IKON PENYAMBUT TAMU (PENDATANG) KOTA BATAM. MENJADI WAJAH FESTAM YANG DILIHAT OLEH PEN-DATANG, DAN MEMBERIKAN CESAN MODERN YANG DIROUT DENGAN BUDAYA MELAYU KOTA BATAM.

POTONGAN

+32.00
+24.00
+20.00
+15.00
+2.00

struktur coro beton
struktur truss baja
lapisan luar ACP Motif batik
struktur truss baja
lampu LED warna merah
kolam air mancur
botanic garden

DENAH

hard pedestrian
kolam air mancur
tugu SELENDANG MELAYU
botanic garden

FASAD





RENCANA ANGGARAN BIAYA

ESTIMASI ANGGARAN	
VOLUME BESARAN TUGU SELENDANG MELAYU = 8.501,55	= Rp 17.002.000.000
VOLUME BESARAN KOLAM AIR MANCUR = 993,7 M2	= Rp 2.981.100.000
LUAS BESARAN HARD PEDESTRIAN = 1.680,5 M2	= Rp 1.680.500.000
LUAS BESARAN BOTANIC GARDEN = 2.856 M2	= Rp 1.428.000.000
AREA PREPARATION DAN LAIN LAIN = 6.255 M2	= Rp 625.500.000
ESTIMASI TOTAL =	Rp 23.717.100.000



RENCANA ANGGARAN BIAYA

ESTIMASI ANGGARAN	
VOLUME BESARAN TUGU SELENDANG MELAYU = 8.501,55	= Rp 17.002.000.000
VOLUME BESARAN KOLAM AIR MANCUR = 993,7 M2	= Rp 2.981.100.000
LUAS BESARAN HARD PEDESTRIAN = 1.680,5 M2	= Rp 1.680.500.000
LUAS BESARAN BOTANIC GARDEN = 2.856 M2	= Rp 1.428.000.000
AREA PREPARATION DAN LAIN LAIN = 6.255 M2	= Rp 625.500.000
ESTIMASI TOTAL =	Rp 23.717.100.000

RENCANA ANGGARAN BIAYA

ESTIMASI ANGGARAN	
VOLUME BESARAN TUGU SELENDANG MELAYU = 8.501,55	= Rp 17.002.000.000
VOLUME BESARAN KOLAM AIR MANCUR = 993,7 M2	= Rp 2.981.100.000
LUAS BESARAN HARD PEDESTRIAN = 1.680,5 M2	= Rp 1.680.500.000
LUAS BESARAN BOTANIC GARDEN = 2.856 M2	= Rp 1.428.000.000
AREA PREPARATION DAN LAIN LAIN = 6.255 M2	= Rp 625.500.000
ESTIMASI TOTAL =	Rp 23.717.100.000

RENCANA ANGGARAN BIAYA